

**EFEKTIVITAS *TA'ZĪR* TERHADAP KEMAMPUAN
MAHĀRAH AL-KALĀM SANTRIWATI KELAS V TMI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH
SUKOREJO KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SOVIA HIDAYATUN

NIM.20222049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

**EFEKTIVITAS *TA'ZĪR* TERHADAP KEMAMPUAN
MAHĀRAH AL-KALĀM SANTRIWATI KELAS V TMI
PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH
SUKOREJO KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

SOVIA HIDAYATUN

NIM.20222049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sovia Hidayatun

NIM : 20222049

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa yang tertulis yang berjudul **“EFEKTIVITAS *TA’Z I R* TERHADAP KEMAMPUAN *MAHĀRAH AL-KALĀM* SANTRIWATI KELAS V TMI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL”** ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.



Faliqul Isbah, M.Pd

Karangjombo rt001/rw 002

Tirto Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp :3 (Tiga) eksemplar

Hal :Naskah Skripsi

Sdri. Sovia Hidayatun

Pekalongan, 22 Juni 2026

Kepada:

Yth. Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

c/q Ketua Program Studi PBA

di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Sovia Hidayatun

NIM : 20222049

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul : **EFEKTIVITAS TA'ZIR TERHADAP KEMAMPUAN MAHARAH AL-KALAM SANTRIWATI KELAS V TMI PONDOK PESANTREN DARUL AMANAH SUKOREJO KENDAL**

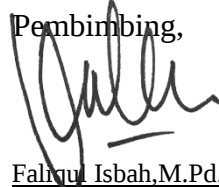
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Juni 2026

Pembimbing,



Faliqul Isbah, M.Pd.

NIP. 198706052020121015



KEMENTERIAN REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Sovia Hidayatun

NIM : 20222049

Judul : Efektivitas *Ta'zīr* Terhadap Kemampuan *Mahārah al-kalām*
Santriwati Kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo
Kendal

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Muhammad Alghiffary, M.Hum

NIP. 199006082019031004

Penguji II

Jannah Ali, S.Pd.I

NIP. 197904152025211002

Pekalongan, 13 Juli 2026

Di sahkan oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.

NIP. 1976070619980031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘‘).

2. Vocal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fatḥah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمَّ : *nu"ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (َ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : „*Alī* (bukan „*Aliyy* atau „*Aly*)

عَرَبِيٍّ : „*Arabī* (bukan „*Arabiyy* atau „*Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma„arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ

: syai'un

أُمِرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-, Ibārāt Fī, Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī raḥmatillāh

MOTO

"Disiplin itu tidak enak, Tapi Lebih Tidak enak lagi kalo tidak disiplin"

Abah K.H. Mas'ud Abdul Qodir

(Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Darul Amanah)

"Bahasa adalah jendela peradaban. Siapa yang menguasai bahasa, ia menguasai dunia"

_ Ibnu Khaldun _



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terimakasih atas ilmu, bimbingan dan segala fasilitas yang telah membentuk penulis menjadi lebih beradab dan berwawasan. Semoga kampus ini terus melahirkan generasi yang bermanfaat untuk umat.
2. Kedua orang tua tercinta. Bapak Ralimdan Ibu Musripah, Tidak ada kata yang cukup untuk membalas do'a, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak pernah putus. Setiap tetes keringat dan untaian do'a kalian adalah senergi terbesar dalam setiap langkah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Jazakumullahu khairan katsiran..
3. Kakak dan adik tersayang. Terimakasih telah menjadi rumah tempat saya berbagi tawa, keluh kesah, serta menjadi pendukung setia yang selalu percaya pada kemampuan penulis.
4. Teman-teman seperjuangan, baik di kampus maupun di Pondok Pesantren Al Aziziyyah. Untuk kalian yang sudah menjadi teman berdiskusi, teman begadang, sekaligus teman berkeluh kesah. Perjuangan kita mungkin melelahkan, tapi kebersamaan ini akan selalu jadi cerita terindah. Sukses untuk kita semua.
5. Untuk penulis sendiri, Sovia Hidayatun. Yang sering diam tapi menyimpan banyak cerita. Yang kadang lelah, kadang ragu, selalu overthinking, tapi nggak pernah benar-benar berhenti. Terima kasih sudah mau percaya sama proses, meski jalannya nggak selalu lurus. Terima kasih sudah mau tumbuh, belajar, dan berdamai dengan diri sendiri. Skripsi ini adalah hadiah kecil untukmu. Bukti bahwa kamu mampu melewati semua. Semoga setelah ini kamu jadi pribadi yang lebih sabar, lebih ikhlas, dan lebih bangga sama diri sendiri. Kamu sudah melakukan yang terbaik. Dan itu sudah cukup.

Sovia Hidayatun

ABSTRAK

Sovia Hidayatun. 2026. Efektivitas *Ta'zīr* terhadap Kemampuan *Mahārah Al-Kalām* Santriwati Kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Faliqul Isbah, M. Pd.**

Kata Kunci: Efektivitas, *Ta'zīr*, *Mahārah Al-Kalām*

Di lingkungan pendidikan pesantren, penguasaan bahasa Arab khususnya *mahārah al-kalām* menempati posisi sentral dalam pembentukan kompetensi kebahasaan santri; karenanya, Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal mengimplementasikan program *i'lānūl 'arabiyah* yang disertai mekanisme sanksi berupa *ta'zīr* guna menegakkan disiplin berbahasa. Akan tetapi, sejumlah santriwati kelas V TMI masih menunjukkan keterbatasan dalam penggunaan bahasa Arab secara aktif dan komunikatif terlepas dari durasi belajar yang telah ditempuh, sehingga mendorong urgensi kajian mengenai efektivitas *ta'zīr* terhadap *mahārah al-kalām*.

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis sejauh mana *ta'zīr* berkontribusi dalam peningkatan kemampuan *mahārah al-kalām* sekaligus mendeskripsikan efektivitas penerapannya dalam program bahasa Arab di pesantren tersebut, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berdesain quasi-eksperimen pada keseluruhan 72 santriwati kelas V TMI melalui teknik total sampling yang terbagi atas 36 santriwati kelompok eksperimen dan 36 kelompok kontrol, serta pengumpulan data melalui angket yang dianalisis dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, dan regresi linear sederhana.

Hasil pengujian mengonfirmasi bahwa seluruh instrumen valid (Pearson Correlation 0,333–0,562; Sig. < 0,05) dan reliabel (Cronbach's Alpha = 0,760), data kedua kelompok bersifat homogen (Levene's Test; Sig. > 0,05), rerata skor kelompok eksperimen (62,97) sedikit melampaui kelompok kontrol (62,33), dan analisis regresi menghasilkan t hitung = 3,756 ($p = 0,000$), koefisien $B = 0,409$, Beta = 0,410, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang menegaskan bahwa implementasi *ta'zīr* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *mahārah al-kalām* santriwati kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, meskipun besaran pengaruhnya bersifat moderat karena turut dipengaruhi oleh variabel eksternal seperti motivasi intrinsik peserta didik dan kondusivitas lingkungan berbahasa.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Efektivitas *Ta'zīr* Terhadap Kemampuan *Mahārah Al-Kalām* Santriwati Kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal" Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

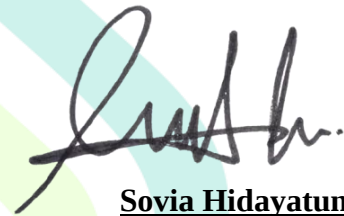
Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Faliqul Isbah, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi peneliti.
4. Muhammad Alghiffary, M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan
5. Seluruh pihak Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal yang sudah bersedia menjadi objek penelitian.

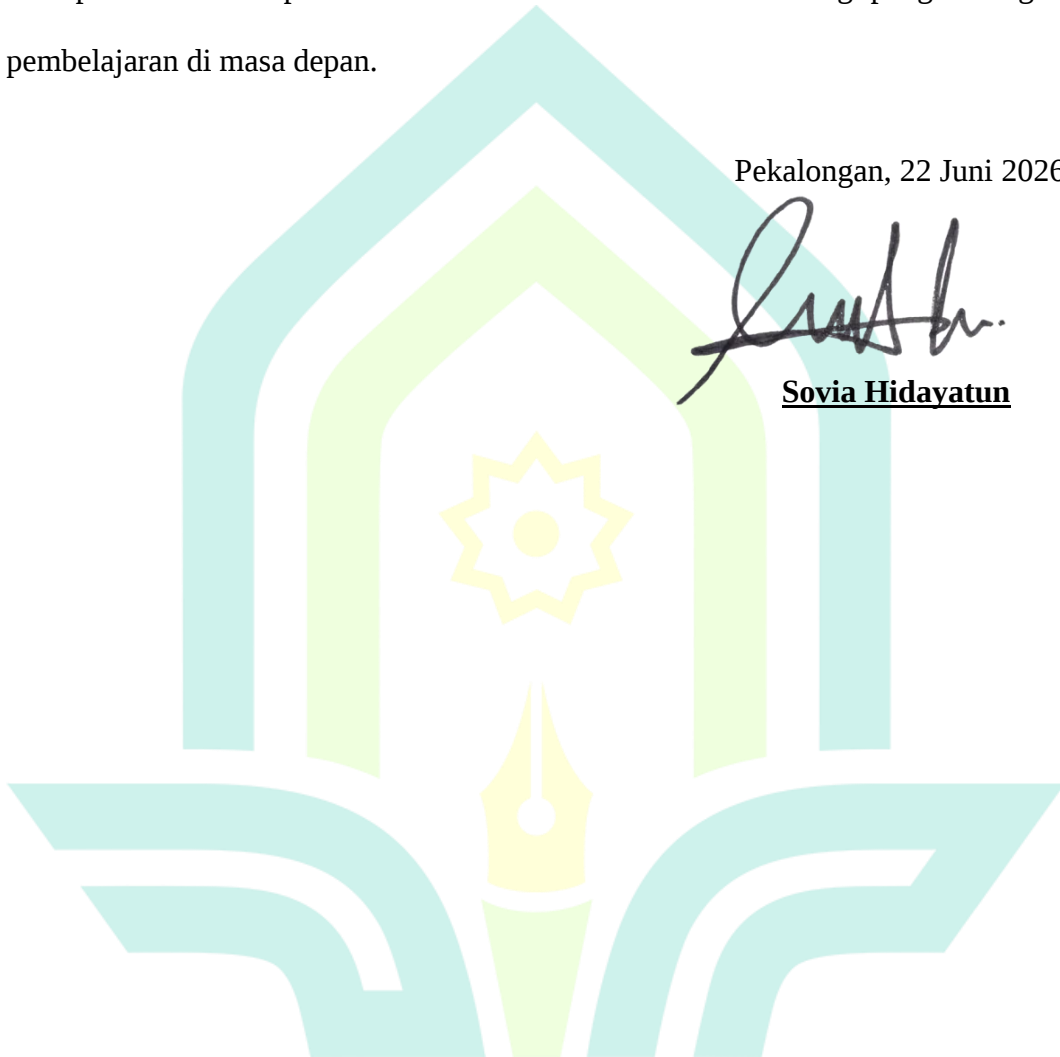
6. Semua pihak yang telah membantu lancar dan selesainya penelitian ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran di masa depan.

Pekalongan, 22 Juni 2026



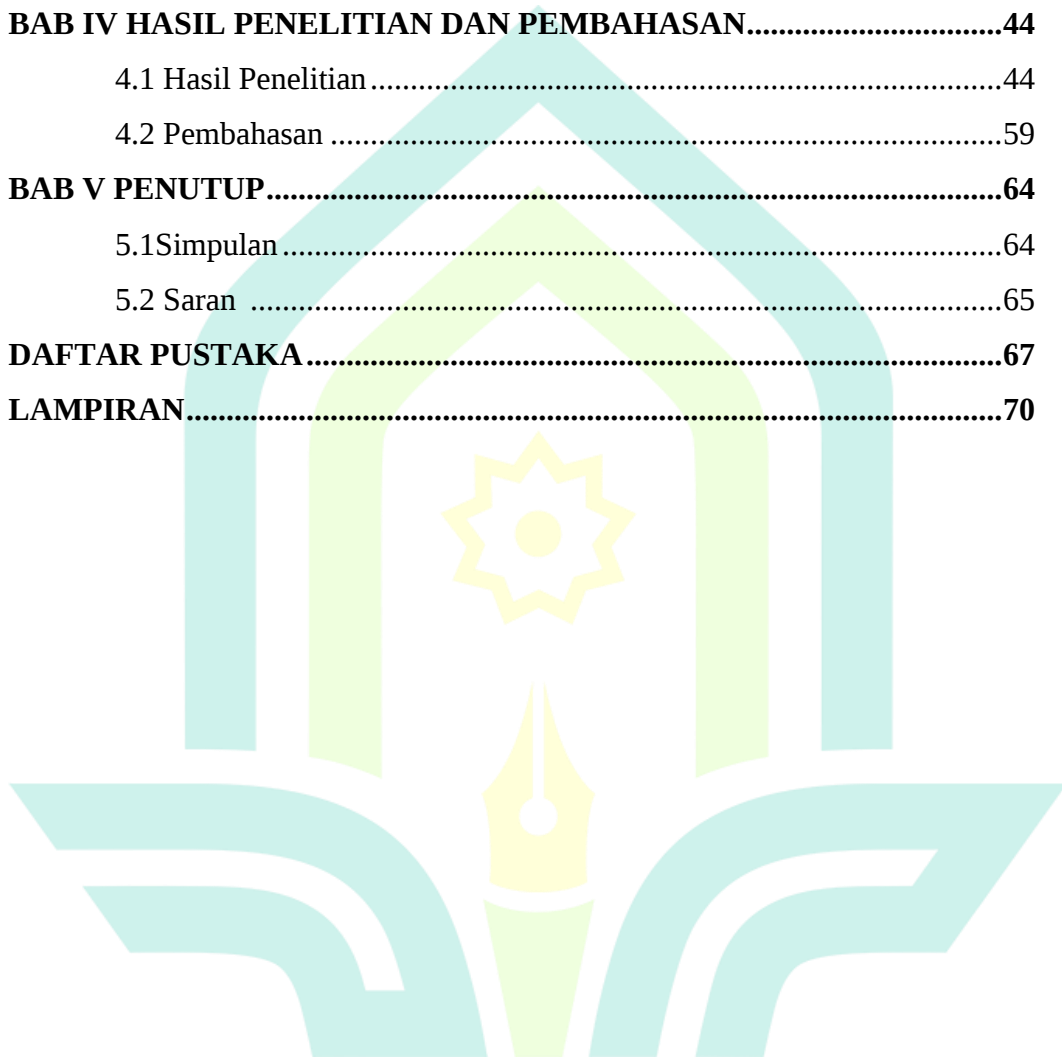
Sovia Hidayatun



DAFTAR ISI

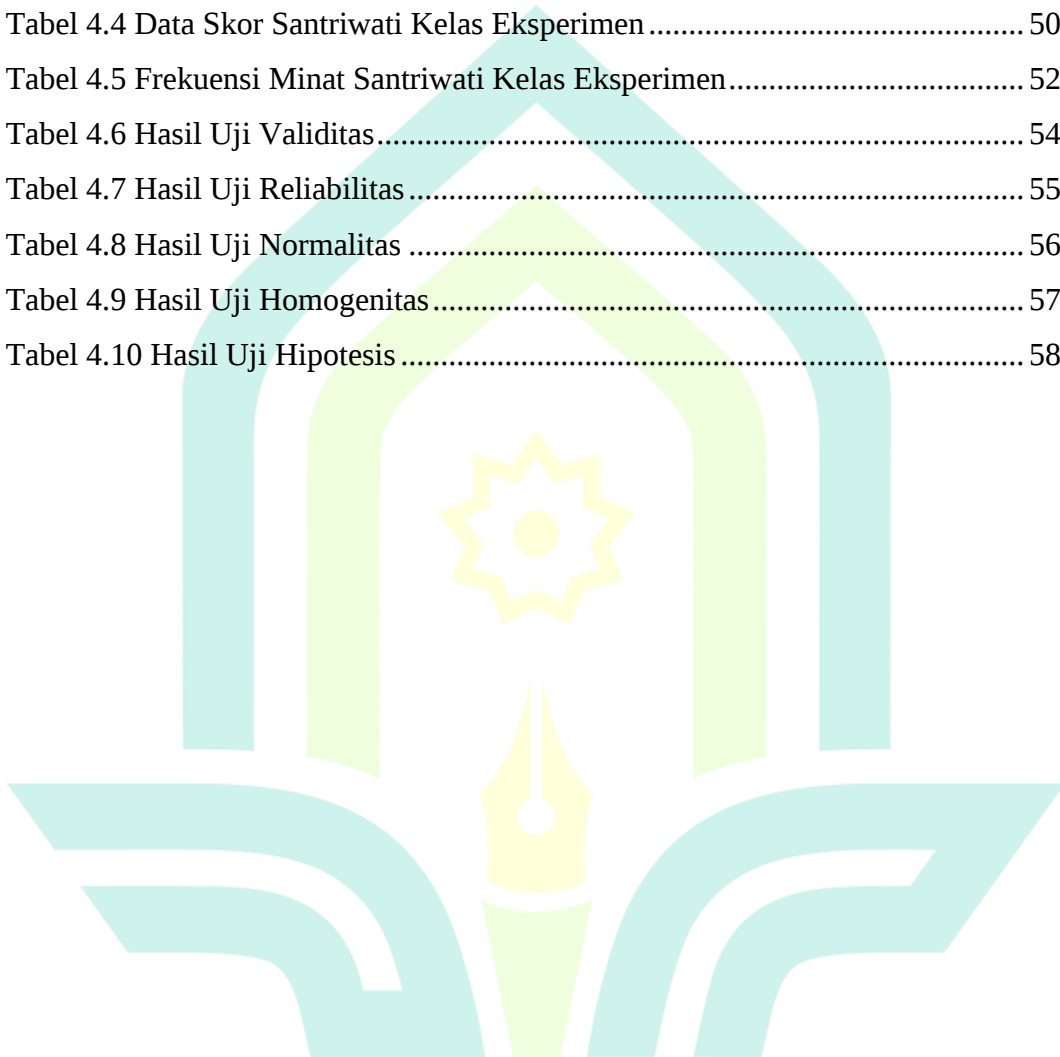
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Konsep <i>Ta'zīr</i>	6
2.1.2 <i>Mahārah Al-Kalām</i>	18
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
2.3 Kerangka Berpikir.....	29
2.4 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31

3.2 Populasi dan Sampel.....	31
3.3 Variabel Penelitian.....	32
3.4 Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data.....	33
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Analisis Uji Coba Instrumen.....	35
3.5.2 Analisis Data Tes	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.2 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	34
Tabel 4.1 Data Santriwati Kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah	44
Tabel 4.2 Data Skor Santriwati Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.3 Frekuensi Minat Santriwati Kelas Kontrol	49
Tabel 4.4 Data Skor Santriwati Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.5 Frekuensi Minat Santriwati Kelas Eksperimen.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas.....	54
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	56
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas	57
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis	58



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Kerangka Berfikir	29
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	70
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	71
Lampiran 3 Data Santriwati Kelas V TMI	72
Lampiran 4 Perolehan Skor Kelas Kontrol	75
Lampiran 5 Perolehan Skor Kelas Eksperimen	76
Lampiran 6 Angket/Kuisisioner.....	77
Lampiran 7 Hasil Jawaban Angket Santriwati Kelas Kontrol	79
Lampiran 8 Hasil Jawaban Angket Santriwati Kelas Eksperimen.....	83
Lampiran 9 Dokumentasi Santriwati yang Dikenai <i>Ta'zīr</i>	87
Lampiran 10 Dokumentasi Wawancara dengan Ustadzah Musyirifah Bagian Bahasa	88
Lampiran 11 Dokumentasi Hasil Musyawarah Pembina Bagian Bahasa Putri bersama Pengasuhan.....	89
Lampiran 12 Dokumntasi Penyebaran Angket	90
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	91

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Mahārah al-kalām atau keterampilan berbicara merupakan salah satu kompetensi berbahasa Arab yang paling menuntut keaktifan dan keberanian peserta didik, karena keberhasilannya tidak cukup diukur dari penguasaan kaidah semata, melainkan dari kemampuan mengekspresikan gagasan secara lisan dan komunikatif. Dalam lingkungan pesantren yang menerapkan bahasa Arab sebagai bahasa resmi, *mahārah al-kalām* menempati posisi sentral karena menjadi indikator utama keberhasilan program pembelajaran bahasa secara keseluruhan (Rifa'i, 2021).

Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal, sebagai pondok alumni Pondok Modern Darussalam Gontor, menerapkan kebijakan *i'lānul 'arabiyah*, yaitu kewajiban berbahasa Arab dan Inggris dalam kehidupan sehari-hari santri, yang didukung kegiatan seperti *muhādharah* dan *muhādatsah* (Darul Amanah, 2016). Namun demikian, hasil observasi awal dan wawancara dengan Ustadzah Tasya (2026) selaku pembina bahasa menunjukkan bahwa dari 72 santriwati kelas V TMI, sebagian di antaranya masih tercatat melakukan pelanggaran berbahasa dalam buku catatan *ta'zīr* mingguan dan belum sepenuhnya mampu berbicara bahasa Arab secara aktif serta komunikatif, meskipun telah menempuh pembelajaran bahasa Arab selama lebih dari lima tahun. Berdasarkan data dokumentasi pelanggaran berbahasa yang dihimpun peneliti pada masa pra-penelitian, tercatat sejumlah santriwati dikenai *ta'zīr* ringan berupa menghafal *mufradāt* atau menulis *insyā'*,

dan sebagian kecil dikenai *ta'zīr* berat berupa pemakaian kerudung pelanggaran karena konsisten menggunakan bahasa Indonesia atau bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan berbahasa yang telah diterapkan bertahun-tahun dengan capaian *mahārah al-kalām* yang diharapkan.

Untuk mengatasi kesenjangan tersebut, pondok menerapkan *ta'zīr* yaitu sanksi edukatif yang bertujuan menanamkan efek jera sekaligus tanggung jawab atas pelanggaran berbahasa, bukan sebagai hukuman fisik semata (Rahman, 2022). Bentuk *ta'zīr* diberikan secara bertingkat sesuai berat-ringannya pelanggaran, mulai dari menghafal *mufradāt*, menulis *insyā'*, berpidato di depan umum, hingga sanksi yang lebih berat seperti pemakaian kerudung pelanggaran atau pemanggilan wali santri. Sanksi ini diharapkan mendorong santriwati untuk membiasakan diri berbahasa Arab secara aktif dalam kehidupan sehari-hari.

Secara teoritis, efektivitas suatu program pendidikan diukur dari sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Susanto, 2022). Apabila *ta'zīr* dimaksudkan untuk meningkatkan *mahārah al-kalām* secara aktif, maka keberhasilannya semestinya tampak dari peningkatan keterampilan berbicara santriwati setelah dikenai *ta'zīr* secara berkala. Namun, penelitian terdahulu tentang *ta'zīr* lebih banyak mengkaji dimensi kedisiplinan umum atau perilaku sosial santri (Nadia, 2022), sementara kajian yang secara khusus menghubungkan *ta'zīr* dengan *mahārah al-kalām* dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di pesantren masih sangat terbatas. Kondisi inilah

yang menjadi celah penelitian (research gap) yang mendorong peneliti untuk mengkaji secara empiris efektivitas *ta'zīr* terhadap kemampuan *mahārah al-kalām* santriwati kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji “Efektivitas *Ta'zīr* terhadap Kemampuan *Mahārah Al-Kalām* Santriwati Kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal”, dengan menghadirkan bukti empiris berupa data kuantitatif mengenai sejauh mana penerapan *ta'zīr* berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab santriwati.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Santriwati kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah belum sepenuhnya mampu menggunakan bahasa Arab secara aktif dalam kehidupan sehari-hari meskipun telah menjalani proses pembelajaran selama lima tahun.
2. Kebijakan penggunaan bahasa resmi (Arab dan Inggris) serta penerapan *ta'zīr* telah diberlakukan, namun efektivitasnya terhadap peningkatan keterampilan berbicara (*mahārah kalām*) belum sepenuhnya tercapai.
3. Sebagian santriwati masih memilih menggunakan bahasa Indonesia atau daerah, yang menunjukkan lemahnya internalisasi kebiasaan berbahasa Arab di luar kelas.

4. Terdapat perbedaan respons santriwati terhadap penerapan *ta'zīr*: sebagian menganggapnya sebagai motivasi belajar, namun sebagian lain tetap menunjukkan sikap abai.
5. Penelitian terdahulu lebih banyak membahas *ta'zīr* dalam aspek kedisiplinan umum, belum secara spesifik mengkaji dampaknya terhadap maharah kalam atau kompetensi Bahasa Aarab lainnya.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang meluas, maka batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian hanya difokuskan pada santriwati kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal.
2. Fokus keterampilan bahasa Arab yang dikaji terbatas pada *mahārah kalām* (keterampilan berbicara), tidak mencakup keterampilan lain seperti *istimā*, *qirā'ah*, atau *kitābah*
3. Analisis difokuskan pada efektivitas *ta'zīr* sebagai strategi pembinaan kedisiplinan bahasa, bukan terhadap aspek moral atau akhlak secara umum.
4. Jenis *ta'zīr* yang diamati terbatas pada yang berkaitan langsung dengan pelanggaran kebijakan berbahasa Arab.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa efektif penerapan *ta'zīr* terhadap kemampuan *mahārah al kalām* santriwati kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang tercantum, berikut adalah tujuan dari penelitian ini:

1. Untuk menganalisis efektivitas *ta'zīr* dalam meningkatkan *mahārah al kalām* santriwati kelas V TMI pondok pesantren Darul Amanah

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap kajian ilmiah dalam bidang pendidikan bahasa Arab dan pendidikan pesantren, khususnya mengenai pengaruh pendekatan disipliner (*ta'zīr*) terhadap pengembangan keterampilan bahasa santri.

Secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan kepada pihak pondok pesantren dalam mengevaluasi penerapan sistem *ta'zīr* sebagai bagian dari pembinaan bahasa. Membantu guru bahasa dalam memahami sejauh mana *ta'zīr* dapat digunakan sebagai metode motivasional untuk meningkatkan kemampuan berbicara santri. Dan menjadi sumber rujukan bagi peneliti lain tertarik dengan kajian pendidikan karakter dan keterampilan bahasa dalam pendidikan Islam.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB IV, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

Penerapan *ta'zīr* terbukti efektif terhadap kemampuan *mahārah al-kalām* santriwati kelas V TMI Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 3,756 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), koefisien B sebesar 0,409, dan Beta sebesar 0,410, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Efektivitas penerapan *ta'zīr* di Pondok Pesantren Darul Amanah dapat dilihat dari rata-rata skor kelompok eksperimen (62,97) yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol (62,33). Instrumen penelitian dinyatakan valid (Pearson Correlation 0,333–0,562 dengan Sig. $< 0,05$) dan reliabel (Cronbach's Alpha 0,760). Uji homogenitas menunjukkan varians kedua kelompok bersifat homogen (Sig. $> 0,05$ pada seluruh kriteria), sehingga mendukung validitas hasil uji hipotesis. Secara keseluruhan, *ta'zīr* yang diterapkan secara edukatif, adil, proporsional, dan bertahap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan *mahārah al-kalām* santriwati, meskipun pengaruhnya bersifat moderat dan dipengaruhi pula oleh faktor lain di luar variabel *ta'zīr*.

Terdapat hubungan yang signifikan antara minat santriwati terhadap penerapan *ta'zir* dengan efektivitas peningkatan *mahārah al-kalām*, yang

dibuktikan dengan hasil uji korelasi Pearson Product Moment sebesar $r = 0,410$ (kategori sedang) dan signifikansi $0,000 (< 0,05)$, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi minat dan respons santriwati terhadap *ta'zīr*, semakin efektif pula peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab yang dicapai.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pondok Pesantren Darul Amanah Sukorejo Kendal

Disarankan untuk terus mempertahankan dan menyempurnakan penerapan *ta'zīr* sebagai bagian dari sistem pembinaan bahasa, dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip edukatif, adil, proporsional, bertahap, dan tidak merendahkan martabat santriwati, agar *ta'zīr* benar-benar berfungsi sebagai sarana motivasi untuk meningkatkan kemampuan *mahārah al-kalām*, bukan sekadar hukuman.

5.2.2 Bagi guru dan pengurus bagian bahasa

Disarankan untuk memadukan penerapan *ta'zīr* dengan metode pembinaan bahasa lain yang lebih variatif, seperti *muhadatsah*, *muhadharah*, dan pembentukan lingkungan berbahasa Arab yang kondusif, sehingga peningkatan *mahārah al-kalām* santriwati dapat dicapai secara lebih optimal dan menyenangkan.

5.2.3 Bagi santriwati

Disarankan untuk memaknai *ta'zīr* sebagai bentuk pembinaan positif yang bertujuan membentuk kedisiplinan dan meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, sehingga lebih termotivasi untuk

membiasakan diri berbicara bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren.

5.2.4 Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan *mahārah al-kalām* selain *ta'zīr*, seperti motivasi belajar, lingkungan berbahasa, dan metode pengajaran. Selain itu, penggunaan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar atau metode kombinasi (mixed method) dapat memperluas generalisasi hasil penelitian secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Arief, A. (2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Arifin, S., & Zaini, A. (2017). *Ta'zīr dalam Pendidikan Pesantren (Kajian Teknik Pengubahan Tingkah Laku Perspektif Konseling)*. Proceedings of Annual Conference for Muslim Scholars, 2, 812–823.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Asadulloh, A.-F. (2009). *Hukum Pidana Dalam Sistem Hukum Islam*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Durkhiem, E. (1990). *Pendidikan Moral, Suatu Study Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Efendy, A. F. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Miyakat.
- Hair, J.F., Black, W.C., Babin, B.J., & Anderson, R.E. (2010). *Multivariate Data Analysis* (7th ed.). Pearson Prentice Hall.
- Hamid, A. (2008). *Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Press Malang.
- Hanafi, A. (1993). *Asas-Asas Hukum Pidana Islam*. Jakarta : PT Midas Surya Grafindo.
- Handoko, T. (2016). *Manajemen (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: BPFE.
- Indrakusuma, A. D. (1973). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Irfan, M. N. (2014). *Fiqih Jinayah*. Jakarta: Amzah.
- Izzan, A. (2009). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jihana, N., Kustati, M., Amalia, R., & Gusmirawati. (2024). Dampak Ta'zir (Hukuman) dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Andalusia Solok Selatan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2(2), 109–117.
<https://media.neliti.com/media/publications/588057-dampak-tazir-hukuman-dalam-meningkatkan-10efaaf8.pdf>

- Khumaidah, E. L., & Wardana, A. (2017). Efektivitas Ta'zir Terhadap Pola Perilaku Santri Dalam Pelaksanaan Shalat Berjamaah (Studi Kasus Santri Putri Pondok Pesantren Al-Munawwir Kompleks Nurussalam). *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, Universitas Negeri Yogyakarta. <https://journal.student.uny.ac.id/societas/article/download/12619/12162>
- MuljantoSumardi. (1974). *Pengajaran Bahasa Asing(Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nadia, N. (2022). *Penerapan Hukuman Ta'zir dalam Membentuk Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren*. Surakarta: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Ni'mah, A. W. (2011). *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN- Maliki Press.
- Purwanto, M. N. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahman, L. (2022). *Ta'zir sebagai Strategi Pembinaan Moral Santri*. Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam, 33-47
- Rahmawati, S. (2019). *Penerapan Hukuman Ta'zir dalam Pembinaan Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Rifa'i, m. d. (2021). *Implementasi contextual teaching and learning(ctl) dalam meningkatkan prestasi bahasa arab siswa di madrasah aliyah. tarqiyatuna: jurnal tarbiyah islamiyah* , 115-128.
- Rofiq, A., Pujiyono, & Arief, B. N. (2021). *Eksistensi Tindak Pidana Ta'zir dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia*. Jurnal Hukum (JJR), 23(2), 241–256. <http://dx.doi.org/10.37253/jjr.v23i2.4957>
- Samsudin. (2010). *Relevansi Hukuman dengan Pembelajaran Humanis-Religius pada Siswa Kelas VIII Putra di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Krapyak Yogyakarta* (Skripsi). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/5349/>

- Saputro, A. (2020). *Penerapan Sistem Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.
- Susanto, A. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suwarno. (1992). *Pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta: PT Bineka Cipta.
- Tafsir, A. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Taringan, H. G. (1990). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tasih, A., & Said, A. (2019). *Implementasi Ta'zir dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri di Pondok Pesantren Al Masruriyyah*. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 7(1), 1–4.
- Ulwan, A. N. (1999). *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Zuhri, A. (2020). *Konsep Hukuman Ta'zir dalam Pendidikan Santri di Pondok Pesantren*. *Jurnal Tarbawi*.

